PEMBELAJARAN PERMAINAN BOLAVOLI DENGAN PENDEKATAN MODIFIKASI

(Studi Pada Siswa Kelas VI SD Jungcangcang 1 Pamekasan)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan(S-1) Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Oleh :

SUHARTONO
14.1.01.09.0363p

JURUSAN PENDIDIKAN JASMANI, KESEHATANDAN REKREASI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
TAHUN 2015

Skripsi oleh :

SUHARTONO
14.1.01.09.0363P

Judul :

PEMBELAJARAN PERMAIAN BOLA VOLI DENGAN PENDEKATAN MODIFIKASI

(Studi Pada Siswa Kelas VI SDN Jungcangcang 1 Pamekasan)

Telah Disetujui Untuk Diajukan
Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Tanggal :

Pembimbing I	Pembimbing II
WASIS HIMAWANTO, M.Or.	**MOH. NURKHOLIS, M.Or.**
NIDN. 0723128103	**NIDN. 0725048802**

Skripsi oleh :

SUHARTONO
14.1.01.09.0363P

Judul :

PEMBELAJARAN PERMAIAN BOLA VOLI DENGAN PENDEKATAN MODIFIKASI

(Studi Pada Siswa Kelas VI SDN Jungcangcang 1 Pamekasan)

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
FKIP UNP Kediri

Pada Tanggal :

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Pantia Penguji :

1. Ketua : WASIS HIMAWANTO, M.Or
2. Penguji I : ARDHI MARDIYANTO INDRA PURNOMO, M.Or
3. Penguji II : MOH. NURKHOLIS, M.Or

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Pancasetiawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

PEMBELAJARAN PERMAINAN BOLAVOLI DENGAN PENDEKATAN MODIFIKASI

(Studi Pada Siswa Kelas VI SD Jungcangcang 1 Pamekasan)

SUHARTONO
NPM : 14.1.01.09.0363P

FKIP – Penjaskesrek

WASIS HIMAWANTO, M.Or dan WASIS HIMAWANTO, M.Or
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK : Pengajaran Teknik Lari 100 Meter Menggunakan Media Pembelajaran Audio Visual Pada Siswa Kelas III SD Negeri Jalmak 1 Pamekasan,

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa pembelajaran Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekresi masih banyak dilakukan pendidikan di luar kelas. Akibatnya peserta didik merasa lelah dan minat untuk menyerap materi yang disampaikan kurang bisa diserap, yang mengakibatkan hasil pelajaran Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi kurang maksimal.Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimana cara mengajarkan tehnik dasar lari 100 meter menggunakan media pembelajaran audio visual pada siswa SD. (2) Bagaimana respon peserta didik dalam pengajaran teknik dasarlari 100 meter menggunakan media pembelajaran audio visual pada siswa kelas III SD Negeri Jalmak 1 Pamekasan.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang mengungkap situasi sosial. Penelitian ini menggunakan Instrumen berupa RPP, Lembar observasi aktifitas siswa, wawancara dan dokumentasi,angket ini dilakukan peneliti untuk memperoleh data yang akurat dari sobyek yang diteliti.Kesimpulan penelitian ini adalah (1) Tampilan kreatif video dalam pembelajaran tehnik dasar lari 100 meter menggunakan media pembelajaran audio visual pada siswa kelas III SD Negeri Jalmak 1 Pamekasan menunjukkan kesenangan peserta didik dan menimbulkan minat dalam proses belajar mengajar. (2) Pengajaran Teknik Lari 100 meter Menggunakan Media Pembelajaran Audio Visual pada Siswa Kelas III SD Negeri Jalmak 1 Pamekasan" menunjukkan respon, minat serta ketertarikan yang sangat baik.

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian ini, tujuan utamanya yaitu (1) Bagaimana cara mengajarkan tehnik dasar lari 100 meter menggunakan media pembelajaran audio visual pada siswa kelas III SD Negeri Jalmak 1 Pamekasan. (2) Bagaimana respon peserta didik dalam pengajaran teknik dasar lari 100 meter menggunakan media pembelajaran audio visual pada siswa kelas III SD Negeri Jalmak 1 Pamekasan.

Kata kunci : *teknik dasar lari, lari, media, audio visual*

I. LATAR BELAKANG

Seiring bertambah pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dunia pendidikan dituntut untuk berbenah diri sehingga pada saat ini sudah banyak mengalami kemajuan dan perkembangan serta penyempurnaan dalam berbagai aspek, karena pendidikan berperan penting dalam mensukseskan pembangunan bangsa. Tantangan utama pada dunia pendidikan adalah bagaimana sistem-sistem pendidikan dapat menghasilkan generasi hari esok yang berkualitas. Salah satu upaya pemerintah dalam meningkatkan sumber daya manusia Indonesia agar mampu bersaing dalam pasar global adalah meningkatkan kualitas pendidikan mulai dari tingkat pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi.

Dampak perkembangan tersebut seharusnya dapat digunakan untuk memudahkan proses belajar mengajar. Dengan adanya kemudahan dalam pelaksanaan belajar mengajar, maka siswa akan lebih mudah menyerap materi yang ada dalam kurikulum sehingga siswa memiliki minat untuk mengikuti pembelajaran di sekolah. Dengan demikian diharapkan kemajuan pada bidang pendidikan akan selalu berkembang dan semakin mempermudah kehidupan manusia.

Maka dari itu, pendidikan jasmani memegang peranan penting dalam pembentukan manusia seutuhnya. Namun, sejauh ini keberadaan pendidikan jasmani masih sering dianggap kurang penting dan sering dicap sebagai pembelajaran yang membosankan, jenuh dan dianggap mengganggu perkembangan intelektual anak (Suherman, dalam Nurhasan, 2005). Ini semua dikarenakan pembelajaran jasmani yang monoton dan gaya mengajar guru pendidikan jasmani serta peralatan yang tersedia kurang memadai. Pada pelajaran pendidikan jasmani siswa yang pasif sering kali duduk saja selama pelajaran berlangsung. Hanya siswa yang senang bergerak yang mengikuti pelajaran dengan senang, sedangkan yang lain berusaha menghindar sehingga ada kesan bahwa pelajaran pendidikan jasmani sangat melelahkan dan hanya cocok untuk anak-anak yang memang menyukai olahraga.

Penekanan utama dari pembelajaran pendidikan jasmani adalah bagaimana membuat siswa senang dan gembira dalam melakukan aktifitas gerak. Sehingga tingkat keterlibatan dan intensitas gerak pada anak dapat dioptimalkan. Dengan demikian tujuan pembelajaran dapat dicapai dan diwujudkan melalui kegiatan pengajaran yang dirancang dan disajikan.

Berbagai permasalahan didalam pembinaan olahraga merupakan tantangan besar yang harus dihadapi oleh para pembina olahraga di Indonesia. Maka pada setiap pembelajaran pendidikan jasmani

dan olahraga, guru harus mengupayakan siswa untuk mendapatkan kemudahan-kemudahan dalam belajar gerak. Pada pelaksanaan pendidikan jasmani disekolah dewasa ini telah diupayakan suatu inovasi tentang penerapan pembelajaran melalui pendekatan modifikasi. Hal ini sebenarnya adalah penyempurnaan model-model pembelajaran yang bersifat tradisional, hanya saja mengalami perubahan-perubahan, agar didalam pelaksanaannya menjadi lebih mudah dijangkau dan dilaksanakan.

Dalam hal ini juga termasuk pembelajaran permainan bolavoli yang diajarkan disekolah, bila pembelajaran permainan bolavoli disekolah diberikan seperti apa adanya, yaitu dengan mengikuti peraturan yang berlaku, baik itu dari unsur sarana dan prasarana seperti penggunaan bola dan lapangan yang sebenarnya, maka dapat dipastikan pembelajaran tidak akan sesuai dengan apa yang diharapkan. Kecuali hal ini disiapkan untuk menghadapi suatu pertandingan yang membawa nama baik sekolah. Kalau pendidikan ini disiapkan khusus untuk menghadapi suatu pertandingan mungkin tidak suatu masalah, akan tetapi pendidikan jasmani disekolah adalah menyeluruh bukan untuk sebuah tim saja.

Pendidikan jasmani khususnya cabang olahraga bolavoli yang diberikan kepada siswa kelas VI SD Jungcangcang 1 Pamekasan, masih menggunakan metode yang sesungguhnya seperti yang dilakukan oleh orang dewasa, sehingga siswa mengalami kesulitan dalam menerima pembelajaran.

Agar pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani disekolah berlangsung sesuai harapan, maka diperlukan suatu komponen penting dalam pendidikan jasmani yaitu tersedianya kurikulum pembelajaran pendidikan jasmani melalui pendekatan modifikasi permainan bolavoli. Guru harus pandai-pandai melakukan variasi-variasi permainan tertentu pada bidang pembelajaran tersebut. Misalnya dengan melakukan modifikasi bola, ukuran lapangan, dan peraturan permainan. Dengan jalan melakukan modifikasi tersebut maka diharapkan dapat meningkatkan kegemaran dan menimbulkan rasa senang pada siswa.

Dengan adanya kutipan di atas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul ”Pembelajaran Permainan Bolavoli Dengan Pendekatan Modifikasi”

II. METODE

Metode penelitian adalah suatu cara yang berkaitan dengan penelitian yang dapat menentukan sebuah penilitian itu berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan penelitian. Maka dalam bab ini secara berturut-turut akan disajikan hal-hal

yang berkaitan dengan langkah-langkah penelitian yang meliputi :

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai oleh penulis adalah penelitian kualitatif. ”Penelitian kualitatif adalah sebuah pendekatan penelitian yang yang berusaha mendeskripsikan dan memahami suatu fenomena secara mendalam” (Maksum, 2006: 11)

B. Subjek Penelitian

1. *populasi*

“Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila sesesorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitianya merupakan penelitian populasi.” (Arikunto, 2006: 130)

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI SD Jungcangcang 1 Pamekasan yang mengikuti mata pelajaran pendidikan jasmani dengan jumlah 123 siswa-siswi.

2. *sampel*

Jika kita hanya ingin meneliti sebagian dari populasi, maka penelitian tersebut disebut penelitian sampel. “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti” (Arikunto, 2006: 131).

Penelitian mengenai siswa-siswa sekolah biasanya tidak dapat menggunakan tehnik pengambilan sampel secara *random*, melainkan secara rumpun. Yang mendapat peluang sama untuk menjadi sampel bukan siswa secara individual melainkan sekolah atau siswa secara kelompok (Suryabrata,2003:36). Dalam hal ini sampel diambil secara *cluster random sampling* yang diambil acak sebanyak 1 kelas yaitu dengan cara diundi didepan guru pendididkan jasmani kelas VI dan diperoleh kelas VI-A dengan jumlah sebanyak 30 siswa-siswi.

Sehingga dengan demikian baik subjek populasi maupun subjek sampel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan segenap karakteristik dari siswa tersebut diatas.

C. Instrumen Penelitian

“Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaanya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.” (Arikunto, 2006: 160) Intrumen yang dipakai dalam penelitian ini adalah wawancara.

D. Teknik Pengumpulan Data

Seperti diketahui penelitian ini adalah penelitian Deskriftif. Dan metode yang digunakan adalah metode non-tes dengan dengan cara *Observasi dan Wawancara* tentang pendekatan permainan bolavoli yang dimodifikasi.

1. *Observasi*

   "Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang tampak pada subjek penelitian" (Maksum, 2006: 52)

   Pada penelitian ini observasi yang digunakan adalah observasi partisipan, "Observasi partisipan adalah suatu metode observasi dimana peneliti menjadi bagian, dan berpartisipasi dan menjadi bagian dalam kegiatan orang-orang, kelompok, serta situasi yang diteliti". (Soeharto, 2000 : 98).

2. *Wawancara*

   "Wawancara adalah proses memperoleh informasi atau keterangan dengan tanya jawab antara pewawancara dan yang diwawancarai" (Maksum, 2006: 52).

   Pada penelitian ini wawancara yang digunakan adalah interview bebas. Dimana pewawancara bebas menanyakan apa saja, tetapi juga mengingat apa data yang akan dikumpulkan.

Dalam penelitian ini, peneliti merencanakan pelaksanaan penelitian sebagai berikut :

Tabel.3.1

Rencana Penelitian

Tahap Penelitian	Kegiatan
Penelitian Tahap I	1. Identifikasi a. Kondisi, latar belakang, dan sekolah b. Sarana dan prasarana c. Kegiatan pembelajaran permainan bolavoli dilaksanakan penelitian 2. Diskusi dengan guru pendidikan jasmani tentang pembelajaran bolavoli dengan pendekatan modifiksi untuk meningkatkan pembelajaran permainan bolavoli.
Penelitian Tahap II	1. Pelaksanaan pembelajaran permainan bolavoli dengan pendekatan modifikasi tahap I. 2. Evaluasi dan refleksi hasil penelitian tahap

	II.
Penelitian Tahap III	1. Pelaksanaan pembelajaran permainan bolavoli dengan pendekatan modifikasi perbaikan dari tahap I. 2. Evaluasi dan refleksi hasil penelitian yahap III 3. Diskusi akhir penyempurnaan pembelajaran permainan bolavoli yang dimodifikasi melalui hasil wawancara.

E. Teknik Analisis Data

Pada tahap awal peneliti mengidentifikasi berbagai fasilitas yang ada di SD Jungcangcang 1 Pamekasan yang berkaitan dengan latar belakang, alat, lapangan dan kegiatan pembelajaran permainan bolavoli yang dilaksanakan.

Adapun teknik analisis data yang akan digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif kualitatif digunakan untuk menjelaskan pembelajaran permainan bolavoli dengan pendekatan modifikasi. Dan data yang berasal dari pengamatan dan wawancara tersebut dianalisis dan dideskripsikan sesuai dengan permasalahanya.kegiatan observasi dilaksanakan untuk mengetahui bentuk pembelajaran bolavoli dimodifikasi sesuai dengan lingkungan sekolah, kemudian hasil observasi dievaluasi dan merefleksi untuk meperbaiki tindakan sebelumnya.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Didalam bab ini akan dibahas mengenai deskripsi data awal yang diperoleh dan deskripsi data hasil penelitian pembelajaran permainan bolavoli dengn pendekatan modifikasi yang telah dilaksanakan di SD Jungcangcang 1 Pamekasan.

A. Deskripsi Data

Data awal ini bersumber dari latar belakang, kondisi sekolah, sarana dan prasarana penunjang kegiatan proses belajar mengajar permainan bolavoli sebelum pelaksanaan penelitian dan proses belajar mengajar pada waktu diadakan penelitian. Hal ini dilakukan sebagai bahan penentu tindakan yang akan dilakukan peneliti.

B. Pelaksanaan Penelitian

1. Pelaksanan Penelitian Tahap I pada Tanggal 06 Januari 2016

a. Sarana dan Prasarana

Dalam setiap pembelajaran pendididkan jasmani tidak akan lepas dari sarana dan prasarana yang dibuat untuk proses belajar mengajar.

Dilihat dari sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri I lenteng Sumenep terlihat sudah bisa dikatakan cukup memenuhi dalam proses belajar mengajar khususnya dalam pembelajaran permainan bolavoli, pembelajaran permainan bolavoli selama ini dilakukan dilapangan bolavoli yang menyatu dengan lapangan bolabasket.

b. Pelaksanaan pembelajaran permainan bolavoli.

Dalam tahap ini peneliti mengamati bagaimana guru pengajar pendidikan jasmani memberikan materi dan praktek kepada sisswa-siswi kelas VII SMP Negeri 1 Lenteng dilapangan bolavoli pada waktu mengajar pendidikan jasmani berlangsung. Hasil pengamatan atau masalah yang diperoleh yaitu guru pendidikan jasmani masih terlihat menggunakan pendekatan tradisional yang artinya guru dalam mengajarkan pendidikan jasmani menggunakan cara berdasarkan apa yang sesuai dengan teknik yang diberikan oleh guru pendidikan jasmani. Guru tidak pernah melakukan metode dengan cara pendekatan modifiksi dalam pembelajaran jasmani.

Pembelajaran jasmani pada permainan bolavoli yang diberikan pada siswa-siswi kelas VI SD Jungcangcang 1 Pamekasan masih menggunakan metode pendekatan tradisional. Pendekatan ini dimaksudkan bahwa semua bersumber dari guru dan seperti apa yang dilakukan oleh orang dewasa, sehingga siswa-siswi terlihat mengalami kesulitan melakukan aktivitasnya dalam belajar pendidikan jasmani permainan bolavoli.

Untuk pembelajaran pendidikan jasmani permainan bolavoli guru menggunakan bola ukuran 5 yang biasanya digunakan oleh orang dewasa. Terlihat hanya kelompok siswa yang cenderung bermain dengan bola tersebut, sedangkan kelompok siswi agak takut dengan bola yang terlihat cukup besar dan berat bagi mereka. Siswa-siswi bermain bolavoli dengan bergantian dan terlihat agak kesulitan dalam menggunakan sarana yang ada. Lebih banyak kelompok siswa yang bermain bolavoli dari pada kelompok siswi, sehingga kelompok siswi cenderung malas dan akhirnya

hanya duduk melihat temanya yang bermain bolavoli. Terlihat juga ada kelompok siswi yang bermain sendiri dengan bermain sepakbola dengan menggunakan bolavoli. Guru tampak membiarkan siswa-siswi bermain sendiri dan hanya mengawasi dari pinggir lapangan. Dari hal ini terlihat cara mengajar guru menoton dan kurang variatif dalam memberikan pendidikan jasmani permainan bolavoli sehingga hal ini berdampak pada siswa-siswi yang terlihat malas dan kurang gembira saat mengikuti pendidikan jasmani. Setelah kegiatan pembelajaran berakhir, siswa-siswi langsung kembali ke kelas tanpa ada evaluasi dari guru.

c. Mengadakan Diskusi dengan guru pendidikan jasmani tentang pembelajaran permainan bolavoli dengan pendekatan modifikasi.

Berdasarkan gambaran yang ada dilokasi penelitian maka peneliti berinisiatif untuk mengadakan kerjasama dengan guru pendidikan jasmani untuk mendiskusikan tentang pembelajaran permainan bolavoli dengan pendekatan modifikasi. Selama peroses diskusi berlangsung, peneliti mencoba untuk mengenalkan suatu bentuk pendekatan modifikasi untuk memecahkan masalah dalam proses belajar mengajar pendidikan jasmani yang selama ini terjadi khususnya olahraga permainan bolavoli.

Pendekatan ini lebih di identikkan pada suatu pendekatan yang sesuai dengan sarana dan prasarana yang ada yang ada di SD Jungcangcang 1 Pamekasan tanpa harus mengurangi kandungan yang ada pada kurikulum pendidikan jasmani, dan diupayakan untuk mencari jalan keluar agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik dan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam kurikulum pendidikan jasmani.

Pendekatan modifikasi dalam proses belajar mengajar pendidikan jasmani permainan bolavoli yang dilakukan adalah mengenai sarana dan prasarana. Dimana sarana seperti bola yang selama ini menggunakan ukuran standart (ukuran 5) untuk orang dewasa diganti dengan bola yang ukuranya lebih kecil dan ringan (ukuran 4), ketinggian tiang Net yang digunakan yaitu 2,20meter untuk putra dan 2,10meter untuk putri. Sedangkan mengenai prasarana

yaitu lapangan yang ada di SD Jungcangcang 1 Pamekasan yang ukuran lapangan permainan bolavoli dimodifikasi menjadi ukuran 12 meter x 6 meter. Jumlah pemain terdiri dari 4 orang (4 lawan 4). Bentuk modifikasi dapat dilihat pada Bab II

Peneliti memberikan bentuk modul modifikasi permainan bolavoli yang dipelajari dan nantinya diaplikasikan pada siswa-siswi SD Jungcangcang 1 Pamekasan.

2. Pelaksanaan Penelitian Tahap II pada tanggal 13 Januari 2016

a. Pelaksanaan Pembelajaran Permainan Bolavoli yang Dimodifikasi

Persiapan proses pembelajaran permainan bolavoli yang dimodifikasi ini tetap mengacu pada kurikulum pendidikan jasmani dengan alat-alat yang digunakan sebagai penunjang pendekatan modifikasi yaitu 5 buah bola ukuran 4, net berketingian 2,20meter untuk putra dan 2,10meter untuk putri, dan lapangan ukuran 12meter x 6meter dengan jumlah pemain 4 lawan 4.

Siswa-siswi diberikan materi tentang pembelajaran permainan bolavoli yang telah dimodifikasi, dan tujuan dari pembelajaran pendidikan jasmani dengan pendekatan modifikasi. Guru dibantu peneliti memberikan sebuah gambaran mengenai model pendekatan modifikasi bolavoli yang dilakukan oleh siswa-siswi untuk dipahami.

Sebelum pelaksanaan pembelajaran permainan bolavoli dengan pendekatan modifikasi dimulai, siswa-siswi melakukan streching, lari, dan senam kemudian diberi permainan kecil Hitam-Hijau. Permainan ini mengandung gerak dasar lari cepat dan konsentrasi yang tinggi. Cara bermainnya adalah siswa-siswi dibagi menjadi 2 kelompok yang berpasangan. Kelompok pertama diberi nama Hitam dan kedua diberi nama Hijau. Posisi awal adalah siswa-siswi berdiri ditengah lapangan dan saling berhadapan sesuai pasangan masing-masing dengan kaki kanan didepan. Apabila guru menyebut “Hijau” maka kelompok hijau harus balik arah dengan berlari secepat-cepatnya dan kelompok Hitam yang mengejar, begitu sebaliknya. Permainan berhenti bila kelompok hijau berhasil menuju garis batas tepi lapangan yang telah ditentukan guru dengan menyentuh bola yang telah disiapkan. Maka kelompok Hijau menang. Tapi bila saat Hijau berlari

dan Hitam berhasil mengejar serta menyentuh Hijau maka Hitam yang menang.

Setelah melakukan pemanasan siswa-siswi diberi materi tentang teknik dasar bermain bolavoli yaitu : siswa-siswi melakukan cara *passing*(mengoper) baik itu *passing* atas ataupun passing bawah, siswa-siswi melakukan cara *Passing Service* (menyajikan), *Set up* (mengumpan), *Block* (bendungan) dan terahir *Spike* (Smash)

Setelah siswa-siswi melakukan teknik dasar permainan bolavoli, siswa-siswi bermain bolavoli dengan pendekatan modifikasi oleh guru dan dibantu oleh peneliti. Siswa-siswi bermain bolavoli di lapangan bolavoli sekolah yang telah disiapkan oleh peneliti. Siswa-siswi dibagi menjadi 6 team. Permainan dilakukan secara bergantian antara kelompok siswa dan kelompok siswi. Dimana kelompok siswi bermain lebih dahulu dan kelompok siswa sebagai penonton. Guru dibantu peneliti menjelaskan dengan singkat tentang peraturan bermain kemudian melakukan undian kepada kapten masing-masing team untuk menentukan tempat atau bola. Peluit dibunyikan siswa-siswi bermain bebas.

Pengamatan dilakukan pada aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh guru, siswa-siswi dan penggunaan waktu serta alat-alat yang digunakan. Gambaran yang diperoleh pada pelaksanaan pembelajaran permainan bolavoli tahap ini guru masih terlihat kaku, tegang dan siswa-siswi masih bergerombol dan agak lupa dengan peraturan permainan dalam melaksanakan permainan bolavoli yang dimodifikasi sehingga kerja sama antar team belum terlihat. Dalam penyampaian materi, guru belum sepenuhnya menguasai materi serta belum bisa memanfaatkan peralatan yang dimodifikasi. Penyampaian materi masih terkesan perkelompok belum secara global atau menyeluruh sehingga terlihat tidak efektif. Ini mungkin bisa dimaklumi karena mungkin baru pertama melakukan dan mengaplikasikan modul modifikasi pada siswa-siswi. Namun ada hal yang menyenangkan pada tahap ini yaitu siswa-siswi terlihat sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran permainan bolavoli dengan pendekatan modifikasi, ini bisa terlihat dari gerakan-gerakan

yang mereka lakukan dan terciptanya beberapa poin sehaingga sudah terlihat rasa senang dan gembira.

b. Evaluasi dan refleksi

Pada pelaksanaan tahap pertama modifikasi permainan bolavoli ini guru terlihat sudah baik dalam pengarahan penggunaan alat, tetapi masih terkesan kaku dan sedikit tegang karena belum bisa menguasai materi. Waktu masih banyak terbuang dalam penyampaian materi kelompok karena siswa-siswi ada yang mendengarkan dan ada yang tidak memperhatikan apa yang disampaikan guru pendidikan jasmani sehingga terkesan tidak efektif. Dalam pengamatan penelitian walaupun dilaksanakan bergerombol tapi sudah mengarah pada gerak dalam proses belajar mengajar pendidikan jasmani permainan bolavoli. Siswa-siswi terlihat bersemangat, senang dan aktif bergerak. Dan hasil pengamatan ini didiskusikan dengan guru pendidikan jasmani untuk menentukan perbaikan-perbaikan pada tahap selanjutnya dengan harapan pada tahap selanjutnya proses pembelajaran permainan bolavoli menjadi lebih baik.

C. Kesimpulan

Setelah melalui beberapa tahap-tahap penelitian yang telah diuraikan pada bab IV, yaitu dimulai dari kegiatan observasi dan wawancara maka dapat disimpulkan bahwa :

Pembelajaran pendidikan jasmani melalui permainan bolavoli yang dimodifikasi dapat mempermudah guru pendidikan jasmani dalam melaksanakan proses belajar mengajar dan dapat menumbuhkan rasa senang serta gembira dalam bermain bolavoli.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Asdi Mahasatya.

Irsyada, Machfud, 2000. *Bola Voli*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah

Lutan, Rusli, Rusli Ibrahim, dkk. 2002. *Supervisi Pendidikan jasmani : konsep dan praktik*. Jakarta: Bagian proyek pembinaan kelas olahraga.

Maksum, Ali, 2006. Diktat Metodologi Penelitian dalam Olahraga. Surabaya: Unesa.

Nurhasan, dkk. 2005. *Petunjuk Praktis Pendidikan Jasmani.* Surabaya: UNESA University Press.

PBVSI, 2005. *Peraturan Permainan Bolavoli*. Jakarta: FIVB.

Ratumanan, Tanwey Gerson. 2004. *Belajar dan Pembelajaran* edisi-2. Surabaya: UNESA University Press.

Soeharto, Karti. 2000. *Belajar Mandiri Jurus-Jurus Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Surabaya: UNESA University Press

Soepartono, dkk. 2000. *Sarana dan Prasarana Olahraga*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Suprijono. 2010

Suryabrata, Sumadi. 2003. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Tim Penyusun. 2000. *Panduan Penulisan dan Penilaian skripsi. Universitas Negeri Surabaya*: UNESA Universty Press

Tim Penyusun. 2006. *Panduan Penulisan dan Penilaian Skripsi. Universitas Negeri Surabaya*: UNESA Universty Press

Yunus, M. 1992. *Olahraga Pilihan Bolavoli*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.